

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN PINJAMAN
STUDI KASUS PADA KOPERASI GAPOKTAN MEKAR KAGUGAT DESA
BOJONGLOA**

Marwondo,¹ Titan Parama Yoga,² Santi Dwi Putri,³

Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia^{1,2,3}
Email : marwondo@unibi.ac.id.¹ titanparama@unibi.ac.id² Santidp@unibi.ac.id³

Abstrak

Pencatatan transaksi pinjaman merupakan salah satu kegiatan penting dalam transaksi keuangan koperasi simpan pinjam yang harus dikelola dengan tepat dan akurat. Sampai dengan penelitian ini dilakukan, pencatatan transaksi pinjaman masih dilakukan secara manual pada buku tulis dengan tidak adanya pengelompokan data transaksi. Dengan cara tersebut, timbul permasalahan dalam penelusuran terhadap riwayat transaksi pinjaman masing-masing anggota, pengelompokan data masih dipilah secara manual dan sering terjadi duplikasi, serta laporan yang disajikan sering kali belum menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer yang mampu memudahkan pengurus dalam pengelolaan data transaksi pinjaman, mampu meminimalkan waktu dan tenaga yang diperlukan dalam pengelolaan dan penyajiannya ke dalam bentuk laporan yang akurat di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat. Penelitian ini membahas tentang desain aplikasi komputer untuk Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Pinjaman pada Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat. Dalam menganalisis dan merancang sistem persediaan barang ini kami menggunakan metode *system development life cycle*. Teknik ini meliputi tahap analisis, tahap perancangan dan implementasi, dengan begitu penulis dapat mengetahui, mempelajari dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan khususnya dalam pengelolaan pinjaman, sehingga dihasilkan suatu sistem pengelolaan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat.

Kata Kunci : Pengelolaan Pinjaman; Sistem Informasi Akuntansi; Aplikasi

Abstract

Recording a loan transaction is one of the important activities in financial transactions cooperatives are to be managed appropriately and accurately. Until this research, recording loan transactions are still done manually on the notebooks in the absence of clustering transaction data. In this way, the problem arises in search of a loan transaction history of each member, the grouping of the data was disaggregated manually and frequent duplication, as well as the report presented often immature accurate financial information. This research to develop a computer-based accounting information system that can simplify the management in managing the loan transaction data, to minimize the time and effort required in the management and presentation in the form of accurate reports on Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat. This research discusses the design of computer applications for Accounting Information Systems Management Loans Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat. In analyzing and designing inventory systems is the author using the method of system development life cycle. These techniques include the analysis phase, design phase and implementation, so the writer can know, learn and develop a system that is running especially in the management of the

loan, so the result of a loan management system that fits the needs of Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat.

Keywords: *Loan Management ;Accounting Informations Systems; Applications*

1. PENDAHULUAN

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan petani pelaksana Program Pengembangan Usaha Agribisnis (PUAP). PUAP adalah salah satu program yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN) Nomor 545/Kpts/OT.160/9/2007 dan dilaksanakan secara terintegrasi dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M). Salah satu bentuk kegiatan PUAP adalah pemberian fasilitas modal usaha untuk petani di pedesaan yang dikoordinasikan oleh Gapoktan.

Gapoktan dalam upaya menyalurkan fasilitas modal usaha untuk petani mendirikan koperasi simpan pinjam yang salah satu kegiatannya yaitu pengelolaan pinjaman. Pengelolaan pinjaman di koperasi Gapoktan dilaksanakan berdasarkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam RAT tersebut, anggota dapat turut serta dalam memusyawarahkan besarnya pinjaman, simpanan dan bunga. Anggota koperasi Gapoktan berasal dari masyarakat petani baik berasal dari petani pemilik lahan, petani penggarap, maupun keluarga petani yang memiliki industri atau usaha rumahan. Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat merupakan salah satu koperasi Gapoktan yang mawadahi kebutuhan modal para petani di Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek.

Pencatatan transaksi keuangan di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat yang meliputi pencairan pinjaman maupun pembayaran angsuran dari seluruh anggota hanya dicatat ke dalam satu buku pencatatan. Penyimpanan data transaksi pun masih bercampur dan hanya dikelompokkan berdasarkan tanggal yang tertera pada halaman buku pencatatan. Hal tersebut menjadi kendala

bagi pengurus untuk menelusuri riwayat transaksi anggota guna mengetahui transaksi pinjaman atau ada tidaknya tunggakan pada masing-masing anggota. Selain itu, dalam penyusunan laporan bulanan pun pengurus masih memilah-milah data secara manual sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup panjang serta tidak jarang pula terjadi kesalahan duplikasi dalam memasukkan data. Oleh karena itu, laporan yang disajikan masih belum dapat menunjukkan kondisi keuangan yang sesungguhnya sedang berjalan terkait pengelolaan pinjaman di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat.

Hal tersebut tidak akan terjadi jika pengurus mengolah data pinjaman secara terkomputerisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membangun sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman yang dapat menjadi solusi permasalahan di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek.

2. KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai komputer. Komputer digunakan pada seluruh jenis sistem informasi.

Suatu sistem yang dikembangkan umumnya terlebih dahulu dimulai dengan adanya perencanaan dan desain sistem yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Sistem Informasi Akuntansi, berikut akan

dibahas pengertian Sistem, Informasi dan Akuntansi

Pengertian dan Karakteristik Sistem

Menurut Prof. Dr. Azhar Susanto., M.Bus. Ak bahwa Sistem adalah kumpulan atau group dari bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan antara satu sama lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu“ (2013:24).

Sedangkan menurut Tata Sutabri bahwa Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (2012:10).

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang membentuk suatu entitas yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Karakteristik Sistem menurut Tata Sutabri, suatu sistem mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sebuah komponen yang saling bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Walaupun sistem tersebut sangat kecil, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem.

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas suatu sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan

luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan merugikan sistem itu sendiri. Lingkungan yang menguntungkan merupakan energi dari sistem yang harus dijaga dan dipelihara, sedangkan yang merugikan sistem harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem tersebut

4. Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk suatu kesatuan

5. Masukan Sistem

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran dan Tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan dan sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan

berhasil bila mengenal sasaran dan tujuannya.

Pengertian Informasi

Sistem merupakan informasi yang akurat. Menurut Prof. Dr. Azhar Susanto, Mbus, Ak. mendefinisikan data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi dengan menggunakan suatu model proses tersebut (2013:46). Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi dan informasi disajikan dalam bentuk lisan atau tertulis oleh suatu perusahaan informasi

Sedangkan menurut Tata Sutabri mendefinisikan data yaitu kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata (2012:1)

Sehingga dapat diartikan bahwa data adalah fakta atau apapun untuk dapat digunakan sebagai inputan yang akan diproses sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan.

Pengertian informasi menurut Tata Sutabri adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya (2012:12).

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Akurat

Informasi arus bebas dari kesalahan-kesalahan dan idak bias dan menyesatkan. Akurat juga berarti informasi mencerminkan maksudnya, sehingga informasi yang disampaikan kepada penerima tidak mengalami gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

2. Tepat waktu

Informasi datang pada penerimanya tidak boleh terlambat, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan

terlambat, maka dapat mengakibatkan fatal bagi organisasi.

3. Relevan

Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan mempunyai manfaat bagi penerimanya.

Nilai Informasi ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila nilai manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari karena di dalamnya meliputi berbagai aktivitas pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, dan dokumentasi di berbagai fungsi operasi atau bagian suatu organisasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerja sama secara harmonis untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh Management dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan (2013:112).

Sedangkan menurut George H Bodnar dan William S Hopwood, mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (2000:1).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada dasarnya merukan integritas dari sistem pengolahan transaksi. Transaksi yang terjadi adalah transaksi keuangan baik yang berasal dari dalam atau luar organisasi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Adapun fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat (dapat dipercaya) dan lengkap secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti yang berguna.

Konsep Dasar Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan kesatuan ekonomi adalah badan usaha koperasi, informasi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam koperasi itu sendiri maupun pihak-pihak di luar koperasi. Oleh karena itu untuk memahami apa itu akuntansi akan dibahas definisi atau pengertian dari akuntansi.

Pengertian dan Karakteristik Akuntansi

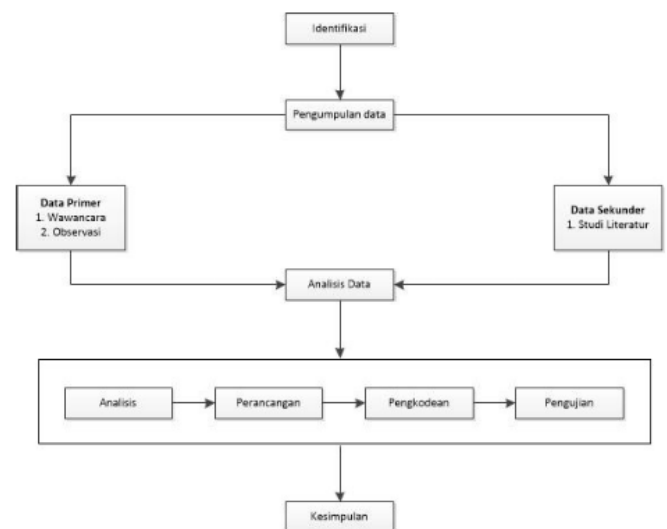
Menurut Prof. Dr. Azhar Susanto, Mbus, Ak. mengemukakan bahwa akuntansi merupakan penyelesaian semua aktivitas ekonomi ke dalam aktivitas yang hanya berkaitan dengan satu organisasi perusahaan, aktivitas ekonomi lainnya yang tidak berkaitan dikesampingkan (2013:75).

Sedangkan menurut Charles Thomas Horngren dan Walter T. Harrison, mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (2011:4)

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi paling tidak merupakan suatu proses penyelesaian, pengukuran dan pemrosesan data dari semua aktifitas bisnis yang hanya berkaitan dengan satu organisasi perusahaan untuk dijadikan laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan penulis guna mengetahui gambaran sistem pengelolaan pinjaman yang dijalankan pada Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat, kemudian mengidentifikasi kebutuhan atas kegiatan administrasi pengelolaan pinjaman. Setelah itu dilanjutkan dengan merancang suatu pengembangan sistem informasi akuntansi agar bisa diterapkan pada Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat tersebut. Dalam penelitian ini, selain melakukan pengamatan langsung atas sistem pengelolaan pinjaman yang telah dilakukan oleh pihak Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat, tetapi juga meliputi identifikasi permasalahan serta interpretasi data tentang sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman.

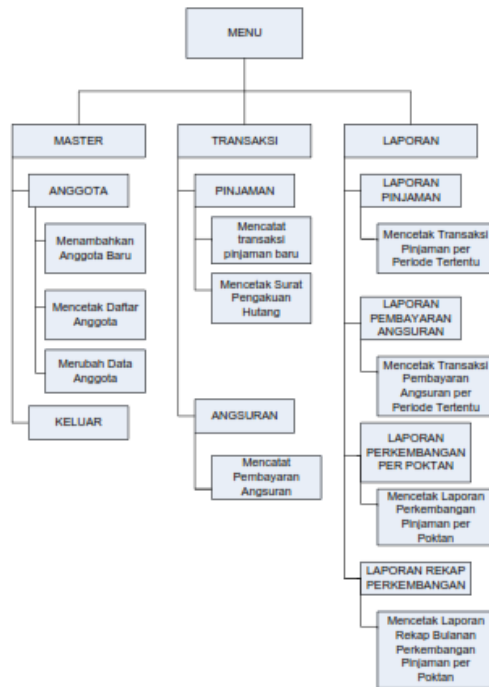


4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Usulan Pengelolaan Pinjaman

Berikut diuraikan prosedur pengelolaan pinjaman usulan di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat :

1. Anggota mengajukan permohonan pinjaman dengan mengisi surat permohonan pinjaman (SPP). Kemudian diserahkan kepada administrasi UJK beserta buku tanda anggota koperasi (BTAK).
2. Administrasi melakukan pengecekan tunggakan anggota bersangkutan dengan menggunakan data pada file anggota dan file



Tampilan Form Data Anggota



Tampilan Login



Tampilan Form Pinjaman



Tampilan Form Pembayaran Angsuran

Tampilan MDI Form



Tampilan Laporan Pinjaman



Tampilan Laporan Perkembangan Pinjaman Per Poktan



5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kami mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman yang dibangun oleh penulis

mampu memudahkan pengurus di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat dalam pengelolaan data transaksi pinjaman. Hal ini dibuktikan dari kegiatan penelusuran dan pencatatan data transaksi pinjaman dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat dengan adanya sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman tersebut.

2. Sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman yang dibangun oleh penulis terbukti telah mampu meminimalkan waktu dan tenaga yang diperlukan dalam pengelolaan data hingga menjadi laporan. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya peniadaan bagian operator yang semula bertugas untuk mengolah data dari Buku Daftar Pinjaman (BDP) untuk menjadi laporan. Sedangkan pada sistem informasi akuntansi ini laporan dapat langsung diolah dan dihasilkan oleh bagian Administrasi di Unit Jasa Keuangan (UJK).

3. Sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman yang dibangun oleh kami dapat menyajikan laporan yang akurat di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat. Hal ini dikarenakan kegiatan pencatatan, perhitungan, pencarian dan penyimpanan data transaksi telah melibatkan kemampuan berbasis komputer. Sehingga tidak ada lagi kekeliruan data yang terjadi pada saat penyajian laporan di Koperasi Gapoktan Mekar Kagugat.

6. REFERENSI

Bodnar, George H, and Hopwood, Wolliam S. 2010. *Accounting Information System 10th edition*. New Jersey : Pearson

Harrison, Walter T., [Jr.]; Horngren, Charles T.; Thomas, C. William; Suwardy, Themin. 2011 *Financial Accounting : International Financial Reporting Standarts 8th edition*. Boston : Pearson education

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga jaya

Sutabri, Tata. 2012. *Konsep sistem Informasi*.
Yogyakarta : Andi Offset